

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

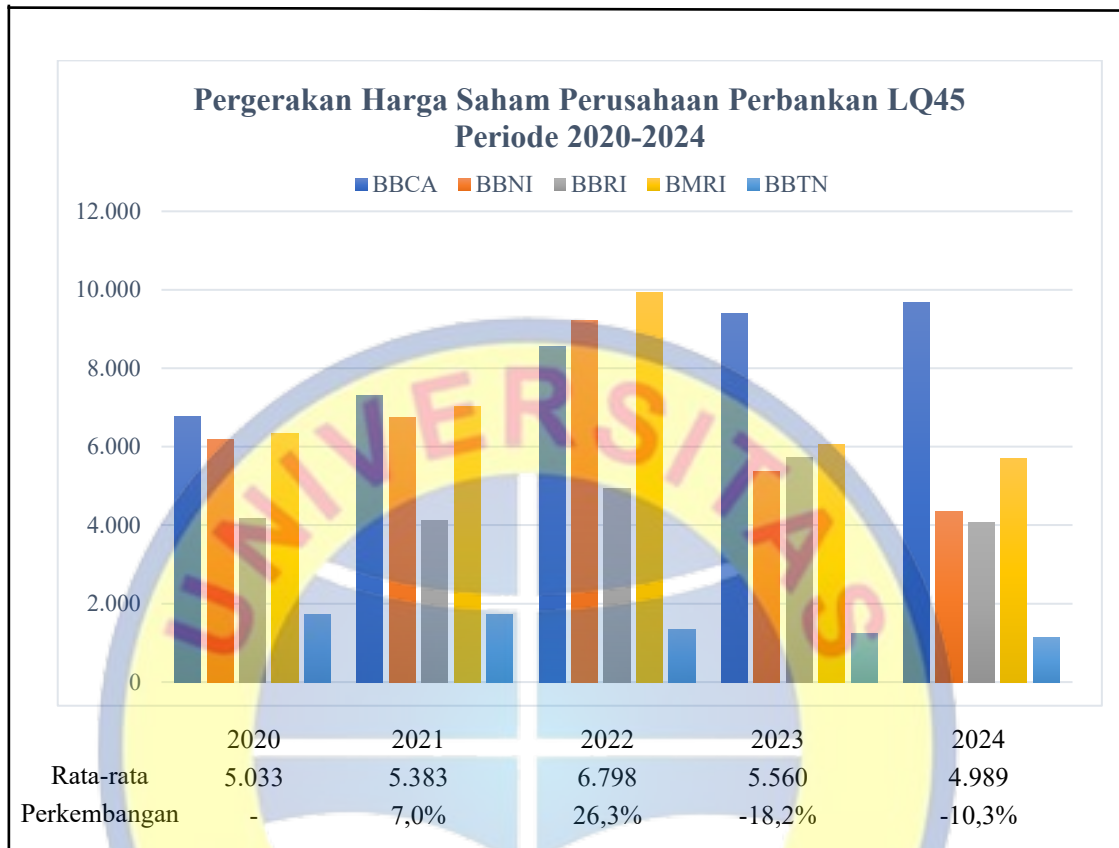
Kemajuan suatu negara sering kali tercermin dari perkembangan pasar modalnya, yang memiliki peran penting dalam mendorong transformasi dan pertumbuhan ekonomi. Indonesia, yang dikenal kaya akan sumber daya alam, menjadikan pengembangan pasar modal sebagai langkah strategis untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pasar modal memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti surat utang (obligasi), saham, reksa dana, dan derivatif, serta memberikan peluang investasi yang signifikan bagi investor domestik maupun asing. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Salah satu lembaga utama dalam ekosistem pasar modal Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berperan sebagai perdagangan efek serta tempat bertemunya pihak-pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan. Salah satu instrumen yang paling diminati di pasar modal adalah saham, yakni bentuk kepemilikan terhadap suatu emiten yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), saham-saham tersebut dikelompokkan ke dalam berbagai indeks, salah satunya adalah Indeks LQ45. Indeks

LQ45 mencakup perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar dan tingkat likuiditas tertinggi. Untuk menjaga relevansi dan akurasi, komposisi Indeks LQ45 diperbarui setiap enam bulan, yakni pada awal bulan Februari dan Agustus.

Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan-perusahaan besar yang memiliki pengalaman operasional cukup panjang, dengan rentang waktu penelitian lima tahun, yakni dari 2020 hingga 2024. Fokus penelitian diarahkan pada emiten sektor perbankan yang tergabung dalam Indeks LQ45, yang terdiri atas tujuh perusahaan dengan kriteria likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta kinerja yang konsisten baik. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor terpenting penunjang perekonomian Indonesia. Selain berfungsi sebagai kustodian dana, perbankan juga berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, serta mendorong pertumbuhan berbagai sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, perbankan mencakup segala hal yang berkaitan dengan bank, mulai dari kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses operasional.

Berikut merupakan Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan LQ45 periode 2020-2024.



Sumber: IDX, Laporan Tahunan Perusahaan, data diolah peneliti 2025

Gambar 1.1

Perkembangan Harga Saham Perusahaan Perbankan LQ45 Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa harga saham sektor perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami fluktuasi signifikan sepanjang periode 2020 hingga 2024. Rata-rata harga saham mencatatkan lonjakan pada tahun 2022, mencapai nilai sebesar 6.798 atau meningkat sekitar 26,3%. Kenaikan ini mencerminkan optimisme pasar terhadap prospek pemulihan ekonomi. Namun demikian, pada tahun 2024, harga saham kembali menurun menjadi 4.989 mencatatkan penurunan sebesar 10,3%.

Investor memiliki keleluasan dalam memilih dari perusahaan yang telah *go public*. Namun demikian, dalam menentukan pilihan, investor tidak hanya mempertimbangkan jenis saham yang ditawarkan, tetapi juga perlu memperhatikan nilai perusahaan. Menurut Alamyah, (2023:10) Nilai perusahaan merupakan ukuran seberapa besar nilai aset yang dimiliki perusahaan dan seberapa banyak nilai tersebut yang dapat dihasilkan di masa depan. Secara umum, terdapat korelasi positif antara harga saham dan nilai perusahaan, di mana kenaikan harga saham mencerminkan peningkatan nilai perusahaan (Aryansi, 2023:5). Setiap investor tentu mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi atas dana yang telah diinvestasikan, sehingga mereka cenderung memilih perusahaan dengan nilai yang tinggi karena hal tersebut dianggap mencerminkan kinerja dan prospek usaha yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham ini akan mendorong kenaikan harga saham, yang secara tidak langsung turut memperbesar nilai perusahaan (Cindy, 2023:4).

Nilai suatu perusahaan dapat di estimasi dengan menggunakan berbagai rasio, dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q yang merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset (Antoro & Hermuningsih, 2018:60). Tobin's Q

dihitung dengan membagi jumlah nilai pasar ekuitas yang ditambahkan dengan total utang, kemudian dibagi dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor, yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Pada Tabel 1.1 disajikan rata-rata nilai Tobin's Q perusahaan sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ45, yang menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian ini fokus pada perusahaan perbankan yang konsisten tercatat dalam indeks LQ45 selama lima tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024. Dari tujuh perusahaan perbankan yang masuk ke dalam indeks LQ45 pada periode tersebut, terdapat empat perusahaan yang memenuhi kriteria konsistensi keanggotaan. Keempat saham tersebut kemudian dipilih sebagai sampel penelitian untuk dianalisis.

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Tobin's Q Perusahaan Perbankan LQ45 Periode 2020-2024

No	Nama Emiten	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	BBCA	1,56	1,56	1,64	1,67	1,71
2	BBNI	0,93	1,00	1,04	1,05	1,04
3	BBRI	1,13	1,25	1,69	1,33	1,28
4	BMRI	1,06	1,09	1,15	1,24	1,21
Rata-rata		1,17	1,22	1,37	1,32	1,31

Sumber: IDX, Laporan Tahunan Perusahaan, data diolah peneliti 2025

Tabel 1.1 menunjukkan nilai rata-rata Tobin's Q pada sektor perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia menunjukkan pola fluktuatif. Meskipun secara umum terjadi perkembangan yang meningkat dari tahun 2020 hingga 2022, kondisi tersebut tidak berlangsung secara konsisten hingga akhir periode. Nilai

rata-rata terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 1,17. Sementara itu, nilai rata-rata tertinggi tercatat pada tahun 2022, yaitu sebesar 1,37. Fluktuasi nilai Tobin's Q dapat mengalami kenaikan atau penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan harga saham, kinerja keuangan, kebijakan manajerial, hingga kondisi ekonomi makro.

Faktor pertama dalam penelitian ini yang mempengaruhi investor dalam menilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Fahmi, (2018:80) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi menaikkan nilai perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan, semakin tinggi pula daya tarik perusahaan di mata investor (Wicaksono & Mispiyanti, 2020:398). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya (Ningrum, 2021:44). Penelitian terdahulu dilakukan oleh Umbung et al., (2021) meneliti Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Menurut Sartono, (2018:281) Kebijakan

dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Keputusan ini penting karena kebijakan dividen dapat memberikan sinyal kepada pasar mengenai prospek perusahaan dan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan, semakin kuat sinyal positif yang diterima oleh para investor, karena jumlah dividen yang diumumkan dapat memengaruhi reaksi harga saham (Cindy, 2023:5). Di Indonesia, besarnya dividen yang akan dibagikan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Ningrum, 2021:62). Rasio ini memberikan gambaran yang baik terhadap keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat pengembalian atas saham yang dimiliki. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wicaksono dan Mispiyanti (2020) meneliti Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Berikut merupakan Tabel 1.2 nilai rata-rata *Return on Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Tobin's Q pada Perusahaan Perbankan LQ45 periode 2020-2024.

Tabel 1.2
Rata-Rata *Return On Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Tobin's Q
pada Perusahaan Perbankan LQ45 Periode 2020-2024.

Variabel	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
ROA (%)	2,34%	2,49%	3,12%	3,29%	3,22%
DPR (%)	49,55%	56,73%	61,75%	64,60%	71,30%
Tobin's Q	1,17	1,22	1,37	1,32	1,31

Sumber: IDX, Laporan Tahunan Perusahaan, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 rata-rata perusahaan perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan profitabilitas dan kebijakan dividen. *Return on Asset* (ROA) meningkat dari 3,34% pada tahun 2020 menjadi 3,29% pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi yang lebih tinggi dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Demikian pula, *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan pola kenaikan yang cukup signifikan, dari 49,55% di tahun 2020 menjadi 71,30% di tahun 2024, yang menunjukkan kecenderungan perusahaan untuk mendistribusikan laba lebih besar kepada pemegang saham. Namun, peningkatan ROA dan DPR tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan nilai Tobin's Q, pada tahun 2024 *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan menjadi 71,30% dan sebaliknya nilai Tobin's Q mengalami penurunan menjadi 1,31.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang mengacu pada uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas dengan menggunakan variabel rasio *Return on Asset* dan rasio kebijakan dividen dengan menggunakan variabel rasio *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai

perusahaan dengan menggunakan variabel rasio Tobin's Q. Maka judul skripsi yang diambil oleh peneliti adalah:

“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Termasuk Indeks Saham LQ45 yang Konsisten di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah, yang berasal dari informasi latar belakang yang dijelaskan sebelumnya:

1. Tahun 2024 *Dividend Payout Ratio* (DPR) naik, namun Tobin's mengalami penurunan.
2. Terjadi Fluktuasi dari *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Perlu diteliti lebih lanjut apakah peningkatan Profitabilitas berdampak langsung terhadap peningkatan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan LQ45 periode 2020-2024.
4. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih menjadi topik yang terbuka untuk diuji secara simultan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka diperlukan masalah di dalam penelitian ini untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada, adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independent yang diteliti dari faktor profitabilitas yang diukur dengan laba bersih setelah pajak dan total asset.
2. Variabel independen yang diteliti dari faktor kebijakan dividen yang diukur dengan laba bersih setelah pajak dan dividen tunai.
3. Variabel dependen yang diteliti dari faktor nilai perusahaan yang diukur dengan nilai pasar, kewajiban dan total aset.
4. Unit analisis dibatasi pada klasifikasi saham sektor perbankan yang terdaftar pada kelompok saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
5. Waktu penelitian dibatasi pada laporan keuangan perusahaan periode 2020-2024.

1.4 Rumusan Masalah

Pada latar belakang telah diuraikan fenomena yang terjadi, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

2. Seberapa Besar Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Seberapa Besar Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Seberapa Besar Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang kemudian diteliti untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana (USB) Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP) Bandung.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Kondisi Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat diterapkan secara praktis bagi beberapa pemangku kepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks sektor perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dan temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan awal untuk mengembangkan penelitian lanjutan, baik dengan memperluas variabel, memperdalam metode, atau memperluas objek penelitian ke sektor-sektor lain di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan, khususnya di sektor perbankan, manajemen perusahaan dapat menyusun strategi keuangan yang lebih tepat dan berkelanjutan mengenai pentingnya memperhatikan aspek profitabilitas dan kebijakan dividen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dalam memilih saham-saham sektor perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

1. Data emiten rujukan indeks LQ45 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.
2. Data harga saham berasal dari Laporan Tahunan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.
3. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

1.7.2 Waktu Penelitian

Berikut adalah tabel waktu penelitian.

Tabel 1.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul						
2	Pengajuan BAB I						
3	Pengajuan BAB II						
4	Pengajuan BAB III						
5	Pengajuan BAB IV						
6	Pengajuan BAB V						